

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan fokus dari penelitian yang dilakukan kemudian di tujukan juga pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, serta manfaat penelitian. kemudian Pada bab ini akan dijelaskan mengenai fokus penelitian. Kemudian akan disampaikan juga pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, serta manfaat penelitian Kemudian di bagian akhir di uraikan sistematika penelitian.

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2003 tentang Advokat, Advokat adalah orang yang berprofesi memberi jasa hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan yang memiliki persyaratan berdasarkan ketentuan Undang-Undang ini. Peran dan fungsi advokat meliputi pekerjaan yang baik dilakukan di pengadilan maupun diluar pengadilan tentang masalah hukum pidana atau perdata, seperti mendampingi klien dalam tingkat penyelidikan dan penyidikan (dikejaksaan atau dikepolisian) atau berada dimuka pengadilan (Harlen, 2011).

Menurut Ropaun Rambe (2012) kebutuhan akan jasa hukum dari seorang advokat dapat berupa nasihat hukum, konsultasi hukum, pendapat hukum, legal audit, pembelaan baik di luar maupun di dalam pengadilan serta pendampingan di dalam perkara-perkara pidana atau bisa juga dalam arbitrase perdagangan dan perburuhan.

Perkembangan akan kebutuhan advokat pada saat ini semakin pesat oleh warga masyarakat yang mempunyai masalah hukum, akan tetapi tidak jarang terjadi adanya tindakan atau perilaku nakal seorang advokat dalam memberikan bantuan hukum. Banyak di temukan bahwa advokat juga melakukan penyimpangan perilaku seperti contohnya dalam memilih klien, di dalam praktek bermasyarakat tidak jarang ada beberapa advokat yang memilih-milih klien dalam arti lebih megutamakan klien yang membayar dengan jumlah besar (Gabriella, 2014).

Sebagai kuasa hukum yang berjasa kepada klien, seharusnya advokat itu melindungi kliennya, hal ini diatur tegas dalam pasal 4 kode etik advokat indonesia dan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat. Akan tetapi, pada kenyataannya tindak-tanduk dan tingkah laku para advokat Indonesia sering jauh dari rambu-rambu kode etik tersebut (Emillia et al., 2017). Pada Tanggal 30 September 2005, seorang pengacara ditangkap petugas KPK karena bersama lima orang pegawai Mahkamah Agung tengah berupaya menyuap “ketua MA”, pengacara wanita berusia 67 tahun ini seorang mantan hakim Pengadilan Tinggi. Tanggal 30 Maret 2010, seorang pengacara tertangkap basah di pinggir jalan setelah menyerahkan uang suap kepada seorang hakim PT TUN. Keesokan harinya, seorang pengacara ditahan pihak Kepolisian karena mengajari kliennya merekayasa asal-usul uang hasil korupsi dan menyuap polisi. Tanggal 25 November 2008, harian Kompas memuat foto dua kelompok advokat yang nyaris berkelahi persis di depan ruang kerja Ketua MA. Tahun 2010 Kompas kembali menyajikan foto dua kelompok advokat yang sedang berada jotos pada saat pengangkatan dan pengambilan sumpah advokat. Untuk kasus baru-baru ini terjadi adalah tanggal 24 Mei 2016, advokat Prof Dr Yusril Ihza Mahendra, S.H. dilaporkan ke PERADI karena dugaan pelanggaran etik oleh dirinya.

Menurut isman (2019) peran organisasi advokat seolah tidak begitu serius. Kecenderungan memperbanyak anggota dengan jalan memudahkan proses pendidikan, ujian, magang, dan pengambilan sumpah menjadi penyebab utama lahirnya advokat-advokat dengan kualitas yang perlu dipertanyakan oleh masyarakat. Tidak jarang ditemukan, pemegang lisensi advokat menyelewengkan profesinya. Perilaku Advokat seperti diatas menunjukkan kinerja advokat di Indonesia semakin menurun dari waktu ke waktu. Menurunnya kinerja advokat berbanding lurus dengan menurunnya kualitas advokat. Ketua Umum Asosiasi Advokat Indonesia (AAI)

Muhammad Ismak (2019) mengungkap problem utama kualitas advokat berkaitan dengan pendidikan. Model pendidikan yang telah dan sedang dilaksanakan saat ini tidak cukup mampu menyediakan advokat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ismak menyayangkan peran organisasi advokat yang seolah tidak begitu serius. Kecenderungan memperbanyak anggota dengan jalan memudahkan proses pendidikan, ujian, magang, dan pengambilan sumpah menjadi penyebab utama lahirnya advokat-advokat dengan kualitas yang perlu dipertanyakan oleh masyarakat. Tidak jarang ditemukan, pemegang lisensi advokat menyelewengkan profesinya.

Oleh karena maka diperlukan muncul suatu pertanyaan bagaimana meningkatkan kinerja dari seorang advokat. Maka diperlukan rancangan konsep model untuk meningkatkan kinerja seorang advokat, variabel apa saja yang berpengaruh pada kinerja advokat, dan dalam kurun waktu berapa tahun model itu dapat meningkatkan *performance* advokat pada kenyataanya.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dimunculkan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang model performance antara variabel dan indicator yang mengikutinya dengan harapan memperoleh hasil yang signifikan?
2. Bagaimana signifikansi hubungan antar variabel pada dalam model yang telah di bangun?
3. Bagaimana memprediksi perkembangan keberhasilan setiap bulan pertahunnya pada kurun waktu tertentu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Merancang konsep model performance antara variabel dan indicator yang mengikutinya dengan harapan memperoleh hasil yang signifikan
2. Menganalisa hubungan variabel model yang telah di bangun

3. Memprediksi perkembangan performance setiap bulan pertahunnya dalam kurun waktu tertentu.

1.4. Batasan Penelitian

Penelitian ini diberi batasan agar tujuan penelitian yang ada dapat terfokus serta tercapai.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian di lakukan di Yogyakarta dengan responden para Advokat yang terhimpun dalam PERADI Yogyakarta.
2. Responden yang digunakan adalah Advokat yang telah berpraktik sebagai advokat minimum 5 tahun.
3. Populasi advokat di Yogyakarta berjumlah 500 dengan sampel populasi yang digunakan sejumlah 31 advokat untuk test signifikansi pertanyaan dan 101 responden untuk analisis data.
4. Analisis data di lakukan menggunakan alat yang di sebut Structur em AMOS24
5. Prediksi keberhasilan menggunakan analisis simulasi sistem dinamis dengan software Powersim studio academic 5[®]

1.5. Manfaat Penelitian

1. Mengembangkan ilmu dikalangan ilmuan khususnya manajemen sumber daya manusia.
2. Membangun khasanah ilmu pengetahuan yang baru
3. Diharapann hasil penelitian menjadi acuan pengembangan ilmu dan konsep talenta khususnya pencapaian keberhasilan bagi advokat.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk kesempurnaan penyusunan tugas akhir, maka dibuat sistematika laporan penulisan sebagai berikut:

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini memaparkan kajian literatur induktif dan deduktif yang mendukung penelitian. Kajian induktif adalah kajian pustaka yang bermakna untuk menjaga keaslian penelitian. Kajian ini diperoleh dari jurnal, proseding, seminar, majalah dan lain sebagainya. Pada kajian induktif dapat diketahui perkembangan penelitian, batasbatas dan kekurangan penelitian terdahulu, perkembangan metode-metode mutakhir yang pernah dilakukan peneliti lain. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan metodologi penelitian untuk memberikan penyelesaian dari masalah yang dihadapi. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu fokus dan tempat penelitian, langkah penelitian dan metode pegolahan data.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dipaparkan proses pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian. Proses pengumpulan data diawali dengan penyebaran kuesioner dan dilakukan uji butir kuesioner. Selanjutnya dilakukan pengambilan dan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software AMOS 24*.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan berdasarkan hasil yang diperoleh pada bab pengolahan data yang disesuaikan dengan pertanyaan tujuan pengolahan data yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari pembahasan mengenai pembangunan model, analisis Hubungan variabel besetrta indicator, Simulasi

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan ditampilkan secara ringkas kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Selanjutnya saran yang dapat diberikan untuk keberlanjutan penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber – sumber atau refererensi yang digunakan sebagai pendukung penelitian. Re ferensi yang digunakan dapat diambil dari jurnal maupun buku.

LAMPIRAN

Berisi data-data tambahan yang mungkin terlalu banyak bila disertakan pada teks utama seperti kuesioner penelitian dan rekapitan hasil analisa.

